

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) tahun 2010 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat kesakitan tinggi pada ibu hamil.

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 48,9 persen. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen.

Prevalensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung adalah tertinggi dipulau sumatera. Tingginya jumlah anemia di Provinsi Lampung adalah sebesar 69,7% angka tersebut lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yaitu sebesar 63% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Bandar lampung prevalensi angka kejadian anemia dalam kehamilan tahun 2014 sebesar 5.655 kasus (24,7%) dan kejadian anemia dalam kehamilan meningkat pada tahun 2015 menjadi sebesar 6.428 kasus (26,8%), sedangkan pada tahun 2016 angka kejadian anemia sebesar 6. 856 kasus (27,6%) (Dinas Kesehatan kota Bandar lampung, 2016).

Pada tahun 2018 kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 9 kasus. Penyebab kematian maternal tertinggi adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, dan lain-lain (Profil Kesehatan Lampung Selatan, 2018).

Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh defisiensi folat. Diperkirakan sebanyak 50 % anemia merupakan anemia defisiensi besi. Rendahnya tingkat penyerapan zat besi disebabkan oleh komposisi menu makanan masyarakat yang lebih banyak mengandung faktor - faktor yang dapat menghambat penyerapan zat besi (inhibitor factors) seperti serat, fitat, maupun tanin. Sedangkan faktor - faktor yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi (enhancer factors) seperti vitamin C dan protein hewani hanya sedikit proporsinya untuk dikonsumsi di dalam menu sehari – hari (Tarwoto dan Wasnidar,2013).

Menurut hasil survey di PMB Meiciko Indah S.ST pada bulan Februari sampai Maret 2020 telah diperoleh data dimana terdapat 20 data ibu hamil diantaranya 2 kasus anemia ringan dari 6 kehamilan trimester I, 2 kasus anemia ringan dari 5 kehamilan di trimester II, 1 kasus anemia ringan dari 9 kehamilan trimester III. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan sesuai dengan tingginya angka anemia di provinsi Lampung yaitu sekitar 69,7% maka penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Anemia Dengan Pemberian Jus Jeruk” Dengan melakukan asuhan kebidanan Kehamilan berkelanjutan dengan Anemia Ringan sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA).

B. Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan Hemoglobin pada ibu hamil yang anemia maka penulis ingin memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan rumusan masalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan dengan pemberian Jus Jeruk untuk meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil yang anemia di PMB Meciko Lampung Selatan tahun 2020?”

C. Tujuan Asuhan

Tujuan asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II dengan anemia secara rutin dan menganalisis pengaruh pemberian Jus Jeruk untuk meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil dengan Anemia di PMB Meciko dengan menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.
- b. Melakukan interpretasi data Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko Lampung Selatan pada tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.
- d. Merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Anemia dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.
- e. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.
- f. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.
- g. Melakukan pendokumentasian menggunakan SOAP pada Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jeruk di PMB Meciko di Lampung Selatan pada tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan disertai Anemia.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan dengan Anemia

c. Bagi penulis lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan

d. Bagi klien

Mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

E. Ruang Lingkup

Objek Asuhan Kebidanan ditujukan kepada Ibu hamil anemia dengan melakukan penerapan pemberian jus jeruk untuk meningkatkan kadar Hemoglobin ibu di PMB Meciko Lampung Selatan yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2020.

